

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Di BMT Mitra Muamalat Kudus rumusan standar etos kerja Islami belum ada SOP secara formal, namun masih dalam tahap pembuatan rumusan.
2. Implementasi etos kerja islami di BMT Mitra Muamalat Kudus Islami ditunjukkan sebagai berikut :
  - a. Dalam hal ibadah / agama. Seperti do'a bersama-sama, sholat dhuha, dan kajian rutin satu bulan sekali.
  - b. Dalam hal etika, sopan dan santun. Seperti salam, sapa, senyum diberikan kepada setiap tamu yang datang.
  - c. Kedisiplinan karyawan. Seperti jam datang dan pulang kerja tepat waktu sesuai dengan aturan perusahaan, serta bertanggungjawab atas pekerjaannya.
  - d. Kecerdasan yang dimiliki karyawan. Seperti karyawan dalam menyelesaikan kinerja dilihat dari hasil kerjanya, bisa mengatasi masalah dan bisa mencari *problem solving*.
  - e. Peningkatkan moralitas karyawan. Seperti memberikan motivasi, seminar-seminar, reward dan punishmen.
3. Antara Etos kerja islami Toto Tasmara dengan Etos Kerja Islami BMT Mitra Muamalat Kudus sama-sama menjelaskan bahwa ciri – ciri orang

yang mempunyai dan menghayati etos kerja Islami adalah bekerja sebagai bentuk ibadah, memuliakan dirinya, dan memanusiakan dirinya.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di BMT Mitra Muamalat Kudus di kantor kas Kota saja, sedangkan BMT Mitra Muamalat Kudus mempunyai 5 kantor kas yaitu Kota, Jekulo, Undaan, Gebog, dan Kaliwungu.

## **C. Saran**

1. Diharapkan supaya BMT Mitra Muamalat Kudus segera membuat rumusan standar etos kerja Islami dan SOP secara formal, agar mempunyai pedoman kerja yang semakin baik.

